

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(BOP-PAUD) (STUDI KASUS PADA TK CIKOANG DI KECAMATAN
MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR)**

Alamsjah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : alamsjah@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sesuai dengan prinsip efektivitas dan untuk mengetahui apakah implementasi program BOP PAUD pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOP PAUD yang berlaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Bendahara PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah pengelolaan keuangan dana BOP PAUD di TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sudah sesuai dengan prinsip efektivitas, dan untuk implementasi dana BOP PAUD di TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, BOP PAUD, Petunjuk Teknis Pengelolaan BOP PAUD

**ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT OF DANA BANTUAN
OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(BOP-PAUD) (STUDY AT CIKOANG KINDERGARTEN IN
MANGARABOMBANG DISTRICT OF TAKALAR REGENCY)**

Alamsjah

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : alamsjah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research are to analyze the financial management of Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang District of Takalar Regency and to find out whether the implementation of BOP-PAUD program at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang district of Takalar regency is in accordance with the technical instructions for the management of BOP-PAUD funds. The informants of this study are the Chairman of the Foundation, the principal and the treasures of TK Cikoang. The type of research used is a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are interview, observation and documentation. Based on the research results obtained through interviews, observations and documentation, the financial management of BOP funds at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang District of Takalar Regency in accordance with the principle of effectiveness, and for the implementation of BOP funds

at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang District of Takalar Regency in the planning, implementation and accountability reporting processes have been cried out in accordance with the technical guidelines for financial management, although it is still there are obstacles in the implementation.

Key Words : Financial Management, BOP-PAUD, Technical Guidelines for BOP-PAUD Management

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu bangsa adalah pencapaian sumber daya manusianya, seperti yang sudah dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya disebutkan dalam Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan akses dan kesempatan yang merata dan relevan untuk semua kalangan masyarakat tanpa memandang status sosial, etnis dan gender.

Maju dan berkembangnya pembangunan suatu negara ditentukan oleh keseriusan pemerintah dalam mempersiapkan generasi penerusnya. Penyiapan generasi unggul untuk menjawab kemajuan peradaban harus dipersiapkan sejak masih berusia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang paling mendasar, sehingga PAUD yang berkualitas akan sangat berkontribusi terhadap kualitas pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Menurut (Asmani 2009 : 39), PAUD adalah lingkungan sekolah pertama yang ditempuh oleh setiap peserta didik, mulai dari usia 0-6 tahun, dimana usia ini merupakan *golden age* yang akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. PAUD adalah suatu proses pembinaan, pengasuhan, dan pendidikan anak oleh orang tua atau pendidik. Dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dimana anak bisa dengan bebas mengeksplor seluruh imajinasinya dan juga bisa membantu anak-anak untuk bisa lebih dekat dengan alam sekitarnya.

PAUD di Indonesia dimulai sejak tahun 1998-2003 dan telah disesuaikan dengan peraturan pendidikan daerah masing-masing. Pemerintah memberikan konsultasi untuk mengembangkan model pendidikan yang aplikatif, salah satunya PAUD yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, antara lain Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) dan bentuk pendidikan formal lainnya. Dana Bantuan Operasional (BOP) PAUD adalah program pemerintah dalam rangka membantu penyediaan dana operasional non personalia bagi satuan PAUD/TK dan satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan program PAUD untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan. Tujuan pemberian BOP PAUD adalah untuk membantu meringankan beban pendidikan bagi orang tua siswa yang kurang mampu dalam mengikutsertakan anaknya dalam setiap layanan PAUD disatuan PAUD/TK dan satuan pendidikan formal yang lainnya.

Analisis pengelolaan dana BOP PAUD perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut direalisasikan dan apakah pelaksanaannya sudah tepat waktu dan tepat sasaran. BOP PAUD perlu dianalisis untuk melihat efektivitas pengelolaan dana tersebut sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP PAUD untuk periode tahun 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) (Studi pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu :

1. Apakah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sudah sesuai dengan prinsip efektivitas?
2. Apakah implementasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOP-PAUD yang berlaku?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dana Bantuan Operasional Pendidikan

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 Pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus Nonfisik adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan daerah.

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 pasal 1 Ayat 2, yang menyatakan bahwa Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan.

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2 Tahun 2018, menyatakan bahwa BOP-PAUD adalah program yang dijalankan oleh pemerintah dalam membantu penyediaan dana biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini dalam rangka mendukung kegiatan operasional pendidikan.

Tujuan BOP-PAUD

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) bertujuan untuk :

1. Pemanfaatan BOP PAUD tepat sasaran dalam mendukung operasional penyelenggaraan PAUD secara efektif dan efisien.
2. Pertanggungjawaban keuangan BOP PAUD dilaksanakan dengan tertib administrasi, transparan, akuntabel, tepat waktu, serta terhindar dari penyimpangan.

Pengalokasian BOP PAUD

Perhitungan penggunaan dana antara lain :

1. Jumlah peserta didik yang dilayani satuan pendidikan yang menyelenggarakan PAUD yang tercatat pada Dapodik PAUD dan Dikmas per akhir semester tahun anggaran sebelumnya.
2. Satuan biaya BOP PAUD sebesar Rp. 600.000 per peserta didik per tahun atau sebesar Rp. 300.000 per peserta didik per semesternya.

Prinsip penggunaan BOP PAUD meliputi :

1. Efisien, yaitu dengan menggunakan dana untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efektif, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Transparan, yaitu adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui mengenai pengelolaan DAK Nonfisik BOP PAUD.

4. Adil, yaitu semua anak laki-laki maupun perempuan memperoleh hak yang sama dalam memperoleh layanan PAUD.
5. Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaporan Penggunaan Dana BOP PAUD

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD pada Pasal 8 ayat 1, antara lain :

1. Pelaporan dilakukan secara berjenjang, mulai dari laporan tingkat satuan PAUD, satuan Pendidikan Nonformal, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi Khusus Ibu Kota Jakarta, dan Pemerintah Pusat.
2. Pelaporan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 meliputi :
 - a. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan RKAS PAUD dan Satuan Pendidikan Nonformal.
 - b. Pembukuan realisasi penggunaan dana.
 - c. Rekapitulasi penggunaan dana BOP PAUD.
 - d. Penanganan pengaduan masyarakat.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Tahun 2017-2020 belum sesuai dengan prinsip efektivitas.
2. Diduga implementasi dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Creswell, J. W. (2010), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mempelajari masalah manusia dan sosial. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan pada laporan tampilan data dan data yang diperoleh ditempat, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk laporan penelitian secara rinci.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pengelolaan dana BOP PAUD sesuai dengan Panduan Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP PAUD menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Nanny Djafar, Kepala Sekolah TK dan Bendahara TK.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum TK Cikoang. Pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah TK Cikoang.
2. Wawancara
Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh beberapa keterangan atau informasi dari narasumber.
3. Dokumentasi
Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari RKAS, Laporan Penggunaan Dana, foto-foto kegiatan, Laporan Pertanggungjawaban BOP, Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOP PAUD Tahun 2020, dan dokumen lain yang relevan untuk mendukung penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kumpulan daftar pertanyaan yang digunakan sebagai metode pengumpulan data yang disajikan oleh peneliti guna ditunjukkan kepada narasumber atau responden yang dapat terdiri atas beberapa sampel serta populasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya daftar pertanyaan wawancara yang dibuat dapat memudahkan peneliti untuk memberikan pertanyaan kepada responden penelitian agar memberikan informasi secara langsung.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, artinya teknik analisis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam pengelolaan dana BOP-PAUD, yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan dana BOP TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Berikut ini adalah menu penggunaan dana BOP PAUD berdasarkan Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP PAUD :

Tabel 1.

Prioritas Penggunaan BOP-PAUD
Menurut Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD

Komponen	Penggunaan	Keterangan
Kegiatan Pembelajaran dan Bermain (Minimal 50 %)	Bahan pembelajaran peserta didik yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan tematik	Bahan untuk pembelajaran peserta didik sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan
	Penyediaan Alat Permainan Edukatif	APE dalam ruang sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan
	Penyediaan alat mengajar bagi pendidik	Penyediaan alat mengajar sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan
Kegiatan Pendukung (Maksimal 35 %)	Penyediaan makanan tambahan	Penyediaan makanan tambahan untuk peserta didik PAUD diberikan dalam rangka mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan
	Pembelian alat-alat deteksi dini tumbuh kembang, pembelian	

	obat-obatan ringan, dan isi kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	
	Kegiatan pertemuan dengan orang tua/wali murid (kegiatan <i>parenting</i>)	Kegiatan pertemuan dengan orang tua murid untuk membiayai konsumsi pertemuan
	Memberi transport pendidik	Transport pendidik dapat digunakan antara lain untuk menghadiri kegiatan pembelajaran di satuan, pertemuan gugus, atau menghadiri kegiatan peningkatan kapasitas pendidik
	Penyediaan buku administrasi	Buku administrasi seperti : buku induk peserta didik, buku laporan perkembangan anak, buku inventaris, dan yang lainnya
	Satuan Pendidikan wajib menggunakan dana Kegiatan Pendukung paling sedikit 4 jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan	
Kegiatan Lainnya (Maksimal 15 %)	Perawatan sarana dan prasarana	Perawatan sarana dan prasarana seperti : perbaikan dan pengecatan ringan, penggantian lampu, perbaikan meja dan kursi, dan yang lainnya
	Penyediaan alat-alat publikasi PAUD	Alat publikasi PAUD seperti : brosur, poster, dan papan nama
	Langganan listrik, telepon/internet, air	Antara lain untuk membayar langganan/pulsa listrik, paket data, langganan air untuk operasional Satuan Pendidikan bukan untuk pribadi
	Satuan Pendidikan wajib menggunakan dana Kegiatan Lainnya paling sedikit 2 jenis kegiatan	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang juga diperkuat dengan dokumen yang ada, penulis menggambarkan pengelolaan dana BOP di TK Cikoang. Data dibagi menjadi 4 komponen yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan Pertanggungjawaban dan Evaluasi. Data difokuskan pada kesesuaian dengan Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD tahun 2020.

Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD Pada TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020

Adapun data jumlah anggaran yang diterima TK Cikoang, yaitu :

Tabel 2.

Jumlah Penerimaan Dana BOP-PAUD Periode 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Penerimaan
1	2017	Rp. 21.000.000
2	2018	Rp. 18.600.000
3	2019	Rp. 19.200.000
4	2020	Rp. 19.800.000

Sumber : LPJ BOP-PAUD di TK Cikoang

Pelaporan pengelolaan keuangan di atas, disusun berdasarkan pedoman Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD. Dimana Pengalokasian dana dilakukan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat, sehingga dikatakan efektif dan efisien dalam pengelolaannya. Data pengelolaan keuangan tersebut dikelola berdasarkan prinsip transparansi dan sesuai dengan Juknis Pengelolaan dana BOP-PAUD. Laporan tersebut di atas, diolah dari dokumen fisik laporan pertanggungjawaban periode tahun 2017 sampai tahun 2020. Dengan adanya arsip laporan pertanggungjawaban ini menjadi bukti pertanggungjawaban Kepala Sekolah dan Bendahara dalam mengelola pendanaan, juga dapat disampaikan kepada masyarakat, orang tua siswa atau pihak lain yang memiliki kepentingan dengan laporan pendanaan BOP-PAUD di TK Cikoang. Meskipun dapat kita lihat di atas, bahwa terjadi ketidaksesuaian penerimaan dana BOP-PAUD dengan jumlah siswa di tahun 2019 semester 2, namun hal ini tidak menjadi kendala yang serius, karena berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD dalam hal penyaluran dana bahwa apabila ketersediaan dana BOP-PAUD lebih kecil dari data riil, maka Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dapat mengajukan tambahan alokasi dana BOP Tahap 1 (satu) dan/atau Tahap 2 (dua) kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat sepanjang dana cadangan (*buffer*) masih tersedia.

Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS) adalah rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk 1 tahun anggaran, baik yang bersifat strategis ataupun yang diterima serta dikelola secara langsung oleh Satuan Pendidikan.

Data mengenai penyusunan RKAS diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Bendahara TK Cikoang yang diperkuat dengan adanya dokumen RKAS tahun 2017-2020. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RKAS adalah dengan menganalisis lingkungan operasional PAUD, kondisi dan kebutuhan pendidikan, kebutuhan Alat Pembelajaran Dalam dan Alat Pembelajaran Luar, mengidentifikasi urusan atau kegiatan, menyusun program kerja, kemudian langkah terakhir adalah monitoring oleh Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah TK Cikoang.

Pihak TK Cikoang telah melakukan sosialisasi mengenai RKAS. Pada sosialisasi RKAS, pihak yang diberi wewenang untuk mengetahui isi RKAS adalah Kepala Dinas Pendidikan, Ketua Yayasan pengelola TK Cikoang, Kepala Sekolah, Bendahara, guru dan orang tua siswa, sedangkan untuk masyarakat luas belum seutuhnya mengetahuinya. Sosialisasi pada pengalokasian dana BOP di TK Cikoang telah dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan dana BOP sejauh ini telah menerapkan sistem transparansi dimana hal ini disampaikan pada saat rapat baik bersama Komite Sekolah ataupun bersama dengan orang tua siswa yang dibuat dalam bentuk spanduk/baligho.

Berdasarkan dokumen yang diterima oleh penulis, sekolah sudah menerapkan sistematika yang sesuai dengan format penyusunan RKAS yang berlaku menurut Permendikbud Nomor 13 Tahun 2020. Yang pada penyusunannya terdiri dari 3 komponen utama yaitu Kegiatan Pembelajaran, Kegiatan Pendukung dan Kegiatan Lainnya. Pada penyusunan RKAS sudah mencantumkan uraian kegiatan, jumlah biaya yang diperlukan disertai dengan waktu pelaksanaan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan pada RKAS.

Pelaksanaan Dana BOP di TK Cikoang

Pelaksanaan adalah upaya yang dijalankan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang dijalankan untuk mencapai semua rencana yang telah ditetapkan pada

penyusunan rencana sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis melihat bahwa pada proses penyaluran dana BOP yang digunakan oleh PAUD adalah :

Tabel 3.

Penyaluran Dana BOP PAUD Tahun 2017-2020

No	Tahun	Penyaluran Dana	
		Semester 1	Semester 2
1	2017	17 Juni 2017	
2	2018	30 Juli 2018	
3	2019	15 Juli 2019	31 Desember 2019
4	2020	15 Juli 2020	22 Desember 2020

Sumber : LPJ BOP PAUD TK Cikoang

Penjelasan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa penyaluran dana BOP di TK Cikoang tidak konsisten di tanggal dan bulan yang sama. Namun pada proses penyaluran dana BOP sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2020, yaitu penerimaan BOP tahap I (satu) dilakukan antara bulan Juni-Juli, sedangkan tahap II (dua) penerimaan dilakukan setiap bulan Desember.

Tabel 4.

Penggunaan Dana BOP PAUD Tahun 2017-2020

No	Tahun	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Pendukung	Kegiatan Lainnya	Jumlah (%)
1	2017	Rp. 10.499.300 (50 %)	Rp. 7.350.000 (35 %)	Rp. 3.124.900 (15 %)	Rp. 20.974.200 (100 %)
2	2018	Rp. 9.050.000 (48,7 %)	Rp. 6.760.000 (36,3 %)	Rp. 2.790.000 (15 %)	Rp. 18.600.000 (100 %)
3	2019				
	Semester 1	Rp. 4.650.000 (50 %)	Rp. 3.255.000 (35 %)	Rp. 1.263.400 (13 %)	Rp. 9.300.000 (100 %)
	Semester 2	Rp. 4.650.000 (50 %)	Rp. 3.255.000 (35 %)	Rp. 1.395.000 (15 %)	Rp. 9.300.000 (100 %)
4	2020				
	Semester 1	Rp. 4.950.000 (50 %)	Rp. 3.465.000 (35 %)	Rp. 1.485.000 (15 %)	Rp. 9.900.000 (100 %)
	Semester 2	Rp. 4.950.000 (50 %)	Rp. 3.465.000 (35 %)	Rp. 1.485.000 (15 %)	Rp. 9.900.000 (100 %)

Sumber : LPJ BOP PAUD TK Cikoang

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis melihat bahwa sebagian besar dari penggunaan dana BOP PAUD di TK Cikoang dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran sekolah sebesar 50 % dari total dana yang diterima. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud meliputi pembelian Alat Tulis Sekolah (ATS), penyediaan alat mengajar bagi pendidik (ATK), penyediaan Alat Belajar Edukatif (ABE) dan sebagainya. Namun terjadi ketidaksesuaian pada tahun 2018 dimana jumlah dana yang dialokasikan hanya sebesar 48 % dari total penerimaan, sehingga tidak sesuai dengan Juknis Pengelolaan Dana BOP PAUD yang menuntut paling sedikit 50 % dari total dana BOP PAUD untuk dialokasikan ke Kegiatan Pembelajaran.

Selanjutnya sesuai dengan Permendikbud Nomor 13 tahun 2020 menuntut paling banyak 35 % dari jumlah dana BOP PAUD dialokasikan ke kegiatan pendukung, yang terdiri dari penyediaan makanan tambahan, pembelian alat-alat deteksi dini tumbuh kembang, pembelian obat-obatan ringan dan sebagainya. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi ketidaksesuaian penggunaan dana pada Kegiatan

Pendukung, dimana jumlah dana yang digunakan melebihi dari maksimal penggunaan yang tercantum dalam Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP PAUD. Dimana sebanyak 36,3 % persen dari total dana digunakan untuk pembelian kebutuhan Kegiatan Pendukung, sehingga tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 13 tahun 2020. Berdasarkan tabel di atas juga dapat kita lihat bahwa pengalokasian dana pada pembelanjaan Kegiatan Lainnya sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dimana paling banyak sebesar 15 % dari total dana digunakan untuk Kegiatan Lainnya, yang terdiri atas perawatan sarana dan prasarana, penyediaan alat-alat publikasi PAUD dan sebagainya.

Selain pengalokasian dana di atas, sekolah juga sering mengalami kendala dalam pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang yang disebabkan oleh adanya keterlambatan pencairan dana yang harus diterima oleh pihak TK Cikoang. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara TK sampai saat ini pihak PAUD masih bisa mengatasi kendala keterlambatan ini yaitu dengan cara meminjam kepada Ketua Yayasan atau menggunakan uang iuran terlebih dahulu. Jadi penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, semua rencana yang telah disusun oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara maupun orang tua siswa telah terlaksana, karena pihak sekolah memiliki komitmen bahwa segala perencanaan yang telah disusun harus diupayakan untuk dilaksanakan.

Pelaporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOP di TK Cikoang dilakukan oleh Bendahara TK, kemudian menyampaikan kepada Kepala Sekolah TK. Selanjutnya akan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar untuk kemudian ditinjau kembali apakah sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOP. Laporan pertanggungjawaban memuat rincian penggunaan dana yang digunakan dalam pengalokasian dana BOP, yang disertai dengan kwitansi, tanda bukti pembelian dan penerimaan barang serta foto-foto pembelian barang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan responden, TK Cikoang telah melaporkan perincian pelaporan pertanggungjawabannya dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Permendikbud Nomor 13 Tahun 2020 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOP PAUD. Hal ini dibuktikan dengan adanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran dan BOP di TK Cikoang, juga terdapat bukti fisik penerimaan dan penggunaan (realisasi) dana BOP PAUD, yang perinciannya dicantumkan didalam Laporan Pertanggungjawaban. Bendahara TK Cikoang menyampaikan rincian alokasi kepada Kepala Sekolah TK, sedangkan dalam penyusunan pelaporan pertanggungjawaban menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas :

1. Penerapan prinsip transparansi diperkuat dengan diadakannya rapat rutin yang menghadirkan orang tua siswa dan Komite Sekolah untuk menyampaikan pengelolaan dana BOP di TK Cikoang. Menurut hasil wawancara dengan Bendahara TK dan juga bukti pada Laporan PertanggungJawaban BOP, penulis melihat bahwa publikasi dana dilakukan dalam bentuk spanduk/baligho.
2. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban diperkuat dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak Komite Sekolah untuk meninjau kembali apakah barang yang dibeli benar ada, juga dapat dilihat pada Laporan PertanggungJawaban TK Cikoang dimana realisasi dana BOP sudah sesuai dengan RKAS yang dibuat sebelumnya. Sedangkan untuk bukti pembelian barang atau perbaikan sarana dan prasarana TK Cikoang sudah dilampirkan pada Laporan PertanggungJawaban (LPJ) berupa kwitansi pembayaran, bukti penerimaan barang, dan bukti foto barang yang dibeli.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istianatul Khairiyah, Nini Aryani, dan Nopa Wilyanita (2018), dengan judul penelitian Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dalam Menunjang Sarana dan Prasarana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran dana BOP berjalan dengan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Yang dibuktikan dengan setiap TK yang memiliki buku kas yang mencakup detail penggunaan dan pengelolaan keuangan dana BOP sesuai dengan Juknis Pemerintah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M Iqbal Juang (2020) dengan judul penelitian Akuntabilitas Penggunaan Anggaran DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan dana anggaran DAK non fisik BOP PAUD telah berjalan sesuai dengan Juknis serta dapat dipertanggungjawabkan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyaluran anggaran mengalami keterlambatan di tahap pemberkasan dan masih kurangnya sosialisasi secara teknis antara Dinas Pendidikan dan Lembaga PAUD, pelaksanaan pengawasan anggaran yang kurang optimal serta bimbingan teknis yang masih kurang optimal menjadi kendala dalam pembuatan laporan pertanggungjawabannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RKAS) pada TK Cikoang sudah sesuai dengan format penyusunan anggaran pada Juknis Pengelolaan Dana BOP PAUD yaitu 50 % untuk kegiatan pembelajaran, 35 % untuk kegiatan pendukung dan 15 % untuk kegiatan lainnya.
2. Berdasarkan hasil telaah dokumen yang ada, penulis menemukan bahwa dalam pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang sebagian besar sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan (RKAS), namun masih ada yang belum terealisasikan.
3. Pelaporan pertanggungjawaban penggunaan BOP di TK Cikoang telah menerapkan sistem transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dana BOP PAUD yang berlaku.
4. Pengelolaan keuangan dana BOP di TK Cikoang menerapkan prinsip efektifitas, efisiensi dan dapat dipertanggungjawabkan (transparansi), meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan peneliti, maka peneliti memberikan saran :

1. Kepada Ketua Yayasan Nanny Djafar Aidid
Penulis menyarankan kepada Ketua Yayasan untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan dana BOP di TK Cikoang, sehingga tidak ada lagi kendala dalam pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang.
2. Kepada Kepala Sekolah TK Cikoang
Penulis menyarankan agar publikasi penggunaan dana BOP dipasang pada pengumuman yang ada di depan sekolah, atau bisa dilakukan secara Online melalui sosial media, sehingga akan lebih banyak lagi orang yang mengetahui tentang pengelolaan dana BOP di TK Cikoang.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, penulis

menyarankan untuk meneliti sejauh mana efektifitas dana BOP dalam memajukan pendidikan di TK Cikoang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Amiini, N. S. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) di SMA Negeri Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2014*. Skripsi, 11-24. Retrieved Juni 5, 2021.
- Anwar, I. C. 2021. *Mengenal Penelitian Kualitatif : Pengertian dan Metode Analisis*. (A. M. Idhom, Editor, & I. C. Anwar, Producer) Retrieved Juni 10, 2021, from [tirto.id: https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh](https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh)
- Argyropoulou, & Eleftheria. 2009. *In Financial Management in Greek State School*. (pp. 111-124).
- Bafadal, & Ibrahim. 2012. *In Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar : Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Surabaya : Bumi Aksara.
- Bastian, I. 2013. *Audit Sektor Publik. Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan*, (edisi 3). Jakarta : Erlangga.
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas. 2019. *Data Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved Juni 17, 2021, from Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas 2019 : <https://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/>
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, Edisi 2. Depok : Rajawali Pers. Retrieved Juni 14, 2021.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitri, A. 2014. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi*. Jurusan Administrasi Pendidikan, 2, 33-34. Retrieved Juni 1, 2021.
- Imam. 2016. *Ini Program Bantuan PAUD Tahun 2016*. Retrieved Juni 10, 2021, from <http://bangimam-berbagi.blogspot.co.id/2016/03/ini-bantuan-paud-tahun-2016.html>
- Imam. 2017. *Program Bantuan PAUD Tahun 2017*. Retrieved Juni 7, 2021, from <http://bangimam-berbagi.blogspot.co.id/2016/03/ini-bantuan-paud-tahun-2016.html>
- Indonesia, M. P. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2016. Retrieved from *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini* : <http://paud.kemendikbud.go.id/wp.content/upload/2016/04/Permendikbud.No.2-Tahun-2016.pdf>
- Indonesia, U.U.D. 2019. UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from JOGLOABANG : <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-Sistem-Pendidikan-Nasional>.
- Khairiyah, I., Aryani, N., & Wilyanita, N. 2018. *Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dalam Menunjang Sarana dan Prasarana Pekanbaru*. Talenta Journal of Early Childhood Education, IX, 125-127. Retrieved Juni 5, 2021, from <http://ejournal.sTKipaisyiahriau.ac.id/index/talenta>
- Mahmudi. (2016). *Anggaran Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.

- Ma'mur Asmani, J. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. In J. Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini* (p. 39). Yogyakarta : DIVA Press. Retrieved Juni 4, 2021, from <https://jurnal.lainkudus.ac.id>
- Martono, & Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonosia.
- Murdianingrum, Y., Sudiyono, Sulistiono, A. A., & Perdana, N. S. 2020. In Y. Murdianingrum, Sudiyono, A. A. Perdana, N. S. Perdana, D. Tedjawati, D. Yuliana, M.Pd, & L. S. Sari (Eds.), *Efektivitas Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Indonesia : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved Juni 10, 2021, from <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang *Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan Dana BOP*.
- Rahayu, S. 2019. *Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) pada TK Negeri di Kabupaten Sleman*. Skripsi.
- Ratmono, D. 2020. *Akuntansi Sektor Publik : Bahasan Lengkap 2020*. Retrieved Juli 14, 2021, from Akuntansi blog : <https://www.rusdionoconsulting.com/akuntansi-sektor-publik-bahasan-lengkap-2020/>
- Solikhatun, I. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK Negeri 1 Yogyakarta)*. Skripsi, 10-20.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta. Retrieved Juni 7, 2021.
- Sujipto, & Mukti, B. 1992. *Administrasi Pendidikan*. In *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Departement Kesehatan RI. Retrieved from http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6560
- Sulasmu, E. 2020. *Evaluation of The Operational Assistance Management (BOP) Management Funding Program The Bengkulu City PAUD Institution*. Indonesian Journal of Education and Mathematical Science, 1, 26-29. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IJEMS/Index>
- Sundari, R., & Handayani, N. 2019. *Analisis Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional PAUD TK Islam Bina Insani*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8, 2-4.
- Syamsir. 2014. *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Panca Rijang Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidrap*. Skripsi, 11-26.
- Tanan, C. I. 2019. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD Pelangi Ceria di Abepura*. Jurnal Fessospol, 1-4.
- Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 tentang *Pendidikan*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Woll. 2020. *cerdika.com*. Retrieved Juni 14, 2021, from *cerdika.com* : <https://cerdika.com/kebijakan-publik/>